



PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR BIG BOOK PADA MATERI IPAS BUMIKU SAYANG BUMIKU MALANG TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD PELANGI KOTA KUPANG

Damasta Putri Tibuhala¹, Maxsel Koro², Andriyani A.D.Lehan³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP-Undana

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP-Undana

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP-Undana

Email : damastaputri@gmail.com

Article History:

Received: 20-04-2024

Revised :17-05-2024

Accepted:24-05-2024

Keywords:

Big Book and Learning Outcomes.

Abstract: Damasta Putri Sominam Tibuhala, NIM 2001140051, with the title "The Use of Big Book Learning Media on the Material of IPAS Bumiku Sayang Bumiku Malang Towards Learning Outcomes of Grade V Students of Pelangi Elementary School in Kupang City". This research was conducted at Pelangi Elementary School, Kupang City. The formulation of the problem in this study is how the use of big book learning media on IPAS Bumiku Sayang Bumiku Malang material on the learning outcomes of fifth grade students of Pelangi Elementary School. The purpose of this study was to improve the use of big book learning media on the material of IPAS Bumiku Sayang Bumiku Malang on the learning outcomes of fifth grade students of SD Pelangi Kota Kupang. The type of research conducted was Classroom Action Research (PTK) and the subjects in this study were grade V students of SD Pelangi Kota Kupang, totaling 24 people consisting of 14 boys and 10 girls. This research was conducted in 2 cycles. One cycle consists of four stages, namely: planning, implementation, observation, and reflection. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques are observation, tests, and documentation. The observation results show that the use of big book learning media can improve student learning outcomes. This can be proven by the achievement of the average completeness of class V, namely in cycle I the percentage is 62.08% (6 people who are complete) and in cycle II the percentage is 82.91% (23 people who are complete). Based on the results of this study, it is concluded that the use of big book learning media on IPAS material My Dear Earth My Poor Earth can improve the learning outcomes of grade V students of SD Pelangi Kota Kupang..

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan utama setiap manusia. Pendidikan menjadi dasar manusia tumbuh dan berkembang. Pendidikan merupakan proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan sebagai salah satu cara untuk memberikan informasi dan pemahaman secara lebih luas. Pendidikan juga merupakan proses dari sesuatu hal yang belum diketahui menjadi diketahui secara jasmani maupun rohani. Menurut Veni Surbakti dalam Ahmat Marimba (2019:15) menyatakan bahwa “pendidikan adalah pembinaan jasmani dan rohani menurut peraturan yang berlaku untuk pembentukan kepribadian utama”. Pendidikan ini diharapkan dapat mencapai tujuan kemajuan bangsa. Pendidikan sebagai sebuah proses pengembangan sumber daya manusia agar memperoleh kemampuan sosial dan perkembangan individu yang optimal memberikan relasi yang kuat antara individu dengan masyarakat dan lingkungan budaya sekitarnya. Menurut Sujana,(2019:31) tujuan pendidikan adalah segala sesuatu yang mencakup kesiapan jabatan, keterampilan memecahkan masalah, penggunaan waktu senggang secara membangun, dan sebagainya karena harapan setiap siswa berbeda-beda. Tujuan pendidikan ini berjalan sesuai dengan adanya kurikulum yang berlaku.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Menurut Gumgum,(2023:149) Kurikulum adalah program pendidikan yang dirancang untuk membangun generasi muda agar mereka dapat berkontribusi dan menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat setelah mereka masuk sekolah dasar yaitu untuk memenuhi proses belajar mengajar di dalam kelas agar lebih terarah dan terstruktur dengan baik.

Kurikulum 2013 (K-13) telah diterapkan di Indonesia beberapa tahun terakhir namun, seiring berjalannya waktu telah muncul perdebatan tentang pengganti Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah gagasan kurikulum baru yang mengutamakan kebebasan, inovasi, dan kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri. Penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka adalah upaya untuk memperkuat otonomi pendidikan di tingkat sekolah. Dalam hal ini memberikan pembelajaran yang maksimal kepada peserta didik sehingga diterima dan diterapkan dengan baik.

Kurikulum merdeka, pada mata pelajaran IPA digabungkan dengan mata pelajaran IPS jadi sekarang dikenal dengan IPAS. Kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran kontekstual dan relevan pada kehidupan sehari-hari siswa sambil tetap memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan. Media dan metode merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan yang lainnya, kedua unsur tersebut sangat penting dalam menyampaikan pembelajaran agar sampai pada tujuan pembelajaran (Khalifah, 2019:1-7). Media berperan penting dalam proses pembelajaran dan media merupakan salah satu fasilitator dalam proses pembelajaran (Sekar Arum&Yuanta, 2019:2.76.2). Hal ini diperkuat dengan beberapa penelitian yang mengatakan penggunaan

media sangatlah membantu proses pembelajaran. Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (Abdul Wahid,2018:10). Media Buku bergambar merupakan media yang sangat baik untuk membantu mengembangkan social emosional anak-anak, melatih anak untuk mengekspresikan perasaan yang terdapat pada cerita tersebut. Melalui pembacaan cerita, anak-anak dapat belajar lebih banyak tentang pengetahuan dan ketrampilan emosional dengan mudah (Ivonne,2016:50).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Pelangi terutama kelas V dengan materi Bumiku Sayang Bumiku Malang ada masalah yang muncul yakni, pembelajaran yang dilakukan belum menggunakan media yang konkrit hanya berdasarkan buku paket dan penjelasan guru serta tidak adanya penggunaan media belajar yang inovatif. Hal ini berakibat penjelasan guru tentang materi Bumiku Sayang Bumiku Malang tidak tersampaikan dan tidak dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik kelas V SD Pelangi. Hal ini terlihat dari nilai ketuntasan yang hanya didapat oleh 9 orang dari jumlah keseluruhan 23 peserta didik .

Oleh karena itu masalah ini dapat diatasi dengan adanya penggunaan Big Book dalam proses pembelajaran dikarenakan materi pada media big book yang memiliki tampilan dan penyajian pokok bahasan secara menarik. Dengan menariknya gambar yang disajikan di dalam media big book serta di dalamnya berisi cerita singkat dengan tulisan besar yang diberi gambar warna-warni, big book akan menjadi satu diantaranya media yang disenangi oleh siswa untuk belajar lebih banyak hal terkait materi IPA. Peserta didik akan termotivasi untuk lebih mencari tahu dengan cara membaca tanpa merasa bosan, sehingga mampu mengerti informasi yang ada pada big book. Prosesnya pembelajaran dengan menggunakan media big book juga mampu merespon pemikiran siswa untuk berpikir secara ilmiah, hal tersebut dikarenakan gambar dan teks yang dipaparkan di media big book akan mampu membuat siswa untuk mengaitkan apa yang dilihat dan dibacanya dengan pengalaman sehari-hari. Maka tujuan penelitian dengan menggunakan media big book yang memiliki beberapa karakteristik yang menarik sebagai upaya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media big book terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa diakhir pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan yaitu penelitian terdahulu menyatakan penelitian ini di latarbelakangi munculnya permasalahan di SD Negeri 57 Palembang yaitu belum adanya media pembelajaran yang menarik dan bervariasi pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang menyebabkan peserta didik sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Hasil penelitian media pembelajaran big book dinyatakan valid ditunjukkan pada hasil rata-rata presentase dengan hasil validasi oleh validasi ahli materi yaitu sebesar 87,14 % dengan kategori “Sangat Valid”. Rata-rata presentase yang diperoleh oleh validasi ahli media yaitu sebesar 71 % dengan kategori “Valid”. Adapun seperti Rata-rata presentase yang diperoleh oleh validasi ahli bahasa yaitu sebesar 80% dengan kategori “Valid” dari hasil persentase tersebut maka

media big book memiliki kualitas, tampilan dan desain isi yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Hasil yang diperoleh pada validasi one to one memperoleh persentase 90,4 % dengan kriteria "Sangat Praktis", sedangkan pada uji coba kelompok kecil 82,1 % dengan kriteria "Sangat Praktis". Media yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik komunikatif. Disimpulkan bahwa media pembelajaran big book pada materi perpindahan kalor di SD Negeri 57 Palembang yang dikembangkan sangat layak, valid dan sangat praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Adapun penelitian lain yaitu Penggunaan model pembelajaran koopertif tipe STAD berbantuan media Big book sangatlah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pada peserta didik terutama di SD Negeri Candiharjo. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari bukti sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media Big book. Sebab pembelajaran STAD dibarengi dengan media Big book sangatlah menarik karena medianya yang dipenuhi gambar bervariasi serta tulisan yang beraneka ragam sesuai dengan tema pembelajaran dan metode yang menimbulkan interaksi antara sesama peserta didik dan peserta didik dan pendidik sehingga menarik perhatian peserta didik dan membuat rasa penasaran tumbuh untuk mempelajari halaman selanjutnya dan tidak cepat bosan. Pada hasil sebelum diadakannya perlakuan atau pretest peserta didik mendapatkan nilai dibawah nilai rata – rata yang telah ditentukan sekolah yaitu 75 sedangkan setelah dilakukannya perlakuan atau Posttest peserta didik mendapatkan hasil belajar yang meningkat dan rata – rata 70% dari 30 peserta didik mendapatkan nilai yang signifikan diatas rata- rata.

Berdasarkan masalah di atas, Penulis merasa tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA dengan judul “Penggunaan Media Belajar Big Book Pada Materi IPAS Bumiku Bumiku Sayang Bumiku Malang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Pelangi Kota Kupang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Ahlan dkk, (2023) dalam Carr dan Kemmis (McNiff, 991) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat didalamnya (guru, peserta didik dan kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri dan bertujuan untuk melakukan perbaikan diberbagai aspek pembelajaran. Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki profesinya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik terus meningkat.

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru atau peneliti didalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di

kelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus menurut Baihaqi dkk, (2023:41) dalam Afandi, 2014 Dini Siswani & Suwarno,2016).

Berdasarkan pendapat inilah peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di didalam kelas melalauai kegiatan observasi atau pengamatan sehingga penelitian tindakan kelas berfungsi memperbaiki masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas dalam proses belajar mengajar dan dapat memperbaiki hasil belajar. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan media belajar Big Book dengan materi IPAS Bumiku Sayang Bumiku Malang di SD Pelangi Kota Kupang dengan empat tahapan siklus yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Pelangi Kota Kupang, pada siswa kelas V, Jln Bougenville III RT 08 RW 03 Manulai II, Alak, Kota Kupang. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena penggunaan media belajar big book masih rendah pada sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan subjek adalah peserta didik kelas V SD Pelangi Kota Kupang dengan jumlah 24 orang. Yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data hasil observasi dan analisis tes hasil belajar peserta didik yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik menggunakan media belajar big book pada materi IPAS bumiku saying bumiku malang. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tentang bumiku saying bumiku malang. Peserta didik dikatakan berhasil jika minimal 80% peserta didik mencapai nilai sesuai dengan KKTP yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65 maka pelaksanaan siklusnya dihentikan.

Pengelompokan jumlah skor rata – rata

Rata – rata	Kriteria
85 - 100	Baik sekali
75 – 85	baik
65-75	Cukup
≤ 65	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prasiklus

Kegiatan pra siklus adalah kegiatan yang dilakukan sebelum memasuki tahapan siklus I dan II bahkan seterusnya pada sebuah penelitian dengan tujuan mengumpulkan informasi awal di lapangan. Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada Senin 13 Mei 2024. Subjek penelitian tindakan kelas berfokus pada siswa kelas V SD Pelangi dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sebelum pelaksanaan tindakan menerapkan model Project Based Learning tentang Bumiku sayang Bumiku Malang dengan menggunakan media belajar big book, peneliti memperoleh data

nilai awal pembelajaran melalui hasil tes pra siklus . Tujuannya yaitu untuk mengetahui kondisi siswa dan situasi dalam proses pembelajaran di kelas , keberhasilan siswa diukur dalam bentuk presentase (%) , untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Hasil Ketuntasan Tes Pra-Siklus Siswa Kelas V SD Pelangi

No	Aspek ketuntasan	Jumlah siswa	Presentase
1.	85-100	0	0%
2.	75-85	2	8,33%
3.	65-75	5	20,83%
4.	<65	17	70,83%
	Jumlah siswa	24	
	Jumlah siswa yang tuntas	7	29,16%
	Jumlah siswa Yang tidak tuntas	17	70,83%

Sumber data: hasil olahan peneliti pra siklus 2024

Berdasarkan table 1 diatas, bahwa siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa dan yang tidak tuntas 17 siswa sedangkan pada presentase ketuntasan diperoleh 29,16%. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi atau bacaan yang sedang dijelaskan oleh guru.

1. Siklus I

Tabel 2 Hasil Ketuntasan Tes Siklus I Kelas V SD Pelangi

No	Rentangan Nilai	Jumlah siswa	Presentase
1.	85-100	0	0%
2.	75-85	5	20,83%
3.	65-75	12	50%
4.	<65	7	29,16%
	Jumlah siswa	24	
	Tuntas	17	70,83%
	Tidak Tuntas	7	29,16%

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa tingkat ketuntasan belajar setelah dilaksanakan tindakan sudah sedikit meningkat namun belum mencapai indikator keberhasilan dengan jumlah siswa kelas V SD Pelangi sebanyak 24 siswa, sebanyak 7 siswa (29,16%) yang tidak tuntas dan mendapatkan nilai dibawah 65, sedangkan hanya 17 siswa (70,83%) sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum yang yang ditentukan oleh sekolah yaitu 65. Hal ini terlihat dari beberapa soal yang banyak dijawab salah

oleh siswa yaitu nomer 7,15 dan 20. Soal ini membahas bencana alam dan cara pencegahannya dengan tujuan pembelajaran yaitu Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I pada materi Bumiku Sayang Bumiku Malang dengan menggunakan media *Big Book* masih tergolong rendah, maka dari itu peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

1. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dengan materi Bumiku saying bumiku malang siswa kelas V SD Pelangi dilaksanakan pada Jumat 31 Mei 2024. Berdasarkan hasil tes, maka peneliti mengukur keberhasilan dalam bentuk persentase (%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Hasil Ketuntasan Tes Siswa Siklus II Kelas V SD Pelangi Kota Kupang.

No	Rentangan nilai	Jumlah siswa	Presentase
1.	85-100	7	29,16%
2.	75-85	8	33,33%
3.	65-75	6	25%
4.	<65	3	12,5%
	Jumlah siswa	24	
	Jumlah siswa yang tuntas	21	87,5%
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	3	12,5%

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa tingkat ketuntasan belajar setelah diadakan tindakan sudah meningkat dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Jumlah siswa kelas V SD Pelangi sebanyak 24 siswa, terdapat 3 siswa (12,5%) yang tidak tuntas, sedangkan 21 siswa (87,5%) sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan oleh sekolah yaitu 65.

Pembahasan :

Pembelajaran tentang Bumiku Sayang Bumiku Malang dapat membantu meningkatkan jika pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran problem learning dengan menggunakan media belajar Big book karena penggunaan Big Book dengan problem based learning dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk belajar memahami materi dengan baik dan media belajar yang bisa dilihat peserta didik dengan jelas dan menjelaskan dengan gambar yang terjadi di sekitar atau secara lebih konkrit dengan model buku yang lebih besar dan bantuan gambar yang menarik siswa untuk memca dan memahami isi buku secara mendalam. Model problem based learning tidak hanya menekankan pada kemampuan siswa untuk

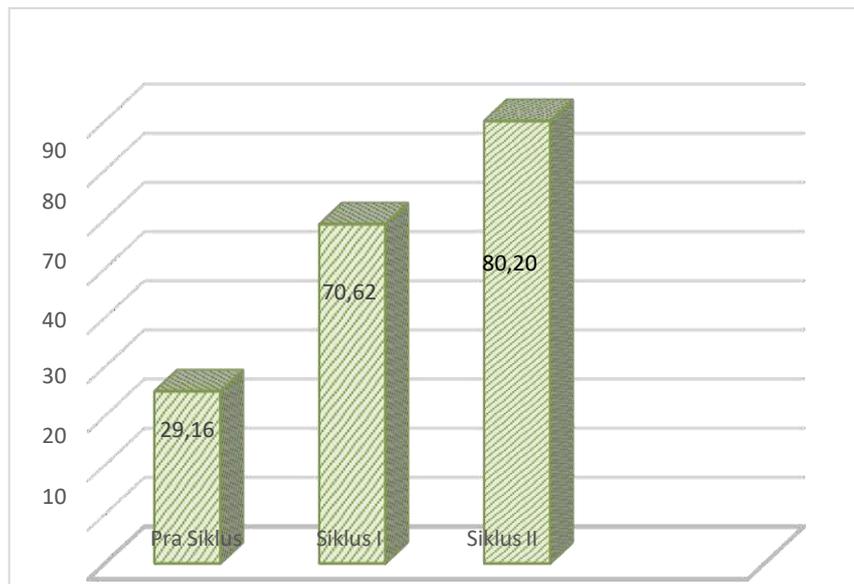
mengingat, siswa juga didorong untuk mempunyai kemampuan penyelesaian masalah sesuai dengan apa yang ditemukannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun ada juga beberapa kelemahan penggunaan Big Book dalam membantu proses pembelajaran selama penelitian ini yaitu media ini karena sering dibuka siswa jadi gamban sobek , isi dari big book ini hanya menunjukkan pada inti saja dalam suatu teks bacaan sehingga kurangnya penyampaian isi materi lebih dalam .

Dari semua kelemahan itu Penggunaan media belajar Big Book juga membantu peserta didik menggali informasi secara mandiri , memberi pengalaman membaca dengan media yang baru , meningkatkan minat literasi peserta didik dan memberikan peluang kepada guru untuk memberikan contoh bacaan yang baik .Oleh karena itu pembelajaran tentang Bumiku Sayang Bumiku Malang menggunakan problem based learning dan menggunakan media belajar big book dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Langkah-langkah pada model problem based learning yang telah dilaksanakan dengan baik mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena dimulai dengan orientasi siswa pada masalah yang membuat siswa mampu menganalisis masalah konkret yang diberikan. Setelah itu siswa terbagi dalam kelompok kecil untuk mengerjakan LKPD sehingga mampu memahami masalah yang telah diberikan oleh guru. Pelaksanaan kegiatan presentasi hasil percobaan membuat siswa semakin memahami dan dapat memecahkan masalah, dan kegiatan evaluasi pada langkah yang terakhir bertujuan untuk mengevaluasi proses pemecahan masalah dan dapat disimpulkan hasil pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari. Berdasarkan data aktivitas guru di dalam kelas pada proses pembelajaran menggunakan model problem based learning, menunjukkan adanya perubahan , hal ini dapat terjadi karena Guru sudah mempersiapkan diri sebelum melaksanakan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan penuntun, guru telah membimbing peserta didik baik secara individu maupun kelompok, guru telah memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru sudah menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran pada awal pembelajaran, dan memberikan contoh permasalahan dunia nyata yang lebih jelas. Sedangkan keaktifan peserta didik di dalam kelas juga mengalami peningkatan dikarenakan peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik, tidak bermain dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung, mampu bekerja sama dalam kelompok, mampu melaporkan hasil diskusi kelompok masing-masing dengan baik, dan peserta didik mampu mengerjakan soal tes dengan benar. Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I hingga ke siklus II dimana hasil pada prasiklus persentase hasil belajar siswa mencapai 39,16% atau 7 siswa mencapai KKM, pada siklus I persentase hasil belajar siswa mencapai 70,83% atau 17 siswa mencapai KKM sedangkan pada siklus II persentase hasil belajar siswa mencapai 87,5% dengan 21 siswa telah mencapai KKM dari jumlah 24 siswa pada kelas V. Selain itu, terdapat peningkatan rata-rata nilai tes kompetensi siswa pada tindakan pra siklus yaitu 59,58 menjadi 70,62 pada siklus I, lalu menjadi 80,20 pada siklus II. Untuk lebih

jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram 1 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II.



Demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media belajar big book dan model pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena media belajar big book pada pembelajaran dengan model problem based learning dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah.

KESIMPULAN

Hasil observasi guru dan keaktifan siswa di dalam kelas dalam penggunaan media belajar big book dan model problem based learning yang dilakukan oleh observer dan tes kompetensi kemampuan pemahaman siswa tentang materi Bumiku saying bumiku malang . Data hasil observasi yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 62,08 terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 82,91 dengan presentase ketuntasan pada siklus I sebanyak 62,08% menjadi 82,91% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Pelangi tentang Bumiku saying bumiku malang dengan menggunakan media belajar big book dan model problem based learning dalam pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 80%.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hermawan, Prihantini. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol.6,No.4,Tahun 2022.

-
- [2] Daryanto .(2018). Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan sekolah.Jakarta:Gava Media.
- [3] Gumilar Gumgum, Dian Perdana Sulistya Rosid, Bambang Sumardjoko, dan Anik Ghufron (2013). Urgensi pergantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka. Jurnal Papeda Vol.5 No 2 Tahun 2013
- [4] Herzuliana Nur Three, Neni Hermita, Jesi Alexander Alim.(2022).Pengembangan Media Big Book Pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema I Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Vol.5,No.2,Agustus 2022.
- [5] Karumpa Aco, Andi Halimah, Sullastri.(2022).Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book Terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol.8,No.2.Tahun 2022.
- [6] Kiromi Ivonne Hafidlatil.(2016). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Vol.3 No.1 Tahun 2016
- [7] Mahsun Moch dan Miftakul Koiriyah.(2019).Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang.Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah Vol.2, No.1.Tahun 2019.
- [8] Mardiyanti Lesi, Lutfi Hamdani Maula, Arsyi Rizqia Amalia, Dede Heryadi. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu Vol.6,No.4. Tahun 2022
- [9] Millah Ahlan Syaeful, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, dan Eris Ramdhani.(2023). Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Kreativitas Mahasiswa Vol.1, No.2, Tahun 2023.
- [10] Puspaningrum Riska Dwi.(2015).Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Mahasiswa universitas Negeri Surabaya Vol.3,No.2,2015.
- [11] Putri Debi Eviana Lestari, Septi Budi Sartika, dan Hidayatulloh.(2023).Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. Academic Journal Research Vol.01, No.01.Tahun 2023.
- [12] Ramadhan Nuri dan Khairunisa. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku.Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.8, No.1 Tahun 2021.Hal 50-51.
- [13] Risani Tia Dwi dan Risnawati.(2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Big Book Pada Siswa Kelas 3 di MIS Ar-Razzaq Rumbai. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.5, No.3, Tahun 2023.
- [14] Sekar Arum, R. A., & Yuanta, F. (2019). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan,
- [15] Sujana I Wayan Cong.(2019).Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia.ADI

- WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar Vol.4,No.1 Tahun 2019.
- [16] Surbakti Venni Carmita Br Surbakti.(2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas IV SD Negeri 064023 Kamenangan Tani T.A 2022/2023 Vol.2, Mei 2023.
- [17] Wahid Abdul.(2018).Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.Jurnal Umpar. Tahun 2018 .